











anak didik sebagai makhluk yang sama dan tidak ada perbedaan dalam segala hal. Maka adalah penting meluruskan pandangan yang keliru dalam menilai anak didik. Sebaiknya guru memandang anak didik sebagai individu dengan segala perbedaan, sehingga mudah melakukan pendekatan dalam pengajaran.

Untuk melakukan perubahan dalam proses pendidikan, maka dibutuhkan model dan metode yang sesuai dengan tingkat kemampuan anak didik. Hal ini penting sebab ada pengaruh model dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar anak didik. Pengaruh model dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar dapat dilihat secara berkesinambungan sebab pendidikan adalah proses. Tidak heran jika di dalam proses pendidikan dan pembelajaran, model dan metode harus dikuasai oleh guru. Semakin menguasai model dan metode mengajar, semakin jelas pengaruh pembelajaran terhadap prestasi belajar anak didik. Tetapi kita harus pula memperhatikan kondisi anak didik.

Guru harus mampu untuk memilih dan memilah model dan metode yang sesuai dengan kondisi anak didiknya. Pengaruh model dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Model dan metode yang tepat akan menyebabkan anak didik merasa nyaman dan berkonsentrasi pada saat proses belajar. Mereka merasa ada kesinergisan antara proses di luar dan di dalam dirinya. Hal ini menyebabkan anak didik lebih kosen mengikuti proses pendidikan







model pembelajaran, dan sebagai bekal dalam perjalanan hidup selanjutnya agar menjadi guru yang profesional di bidangnya.

#### **E. Penelitian terdahulu.**

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa yang membahas topik karya ilmiah yang membahas tentang Pengaruh Penerapan Metode *The Power of Two* terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa di MA Bahauddin Sepanjang Sidoarjo. Hanya saja beda dalam jenis penelitiannya. Ini adalah sebuah skripsi ptk.

Pada penelitian 2009 penulis menggunakan strategi *the power of two* agar keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran lebih meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan strategi belajar *the power of two* dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Darussalam Sukodadi Lamongan pada siswa kelas VII MTs Darussalam Sukodadi Lamongan. Hasil analisis yang diperoleh setelah dilakukan pengujian hipotesis adalah : (1) Strategi *the power of two* efektif dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlaq khususnya pokok bahasan akhlaq tercela. hal ini dapat dilihat dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi *the power of two* secara keseluruhan mendapatkan nilai 3,3 dengan mendapatkan kriteria nilai baik. (2) Dari hasil observasi ketrampilan siswa strategi ini tepat digunakan pada pokok bahasan akhlaq tercela karena siswa sangat antusias

sehingga ketrampilan siswa secara keseluruhan mendapatkan nilai 3,1 dengan kriteria nilai baik. (3) Strategi belajar *the power of two* lebih efektif digunakan pada pokok bahasan akhlaq tercela.. Sehingga Implementasi startegi *the power of two* pada bidang studi Aqidah Akhlaq sangat tepat sekali, anak akan mudah menguasai dan memahami apa yang disampaikan oleh seorang guru baik ajaran yang berbentuk konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam mata pelajaran aqidah akhlaq.

Pada penelitian 2015 penulis menggunakan strategi *the power of two* agar mengetahui kecakapan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk ; 1. Untuk mengetahui penerapan metode *the power of two* pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK TARUNA Balen. 2. Untuk mengetahui kecakapan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK TARUNA Balen. 3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *the power of two* terhadap kecakapan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK TARUNA Balen. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan populasi siswa kelas X (Sepuluh) sebagai responden. Sedangkan metode pengumpulan data diperoleh dari hasil kepustakaan, wawancara, dokumentasi, observasi dan angket. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ; 1. Penerapan metode *the power of two* pada mata pelajaran pendidikan agama islam, berjalan dengan lancar baik, dan ini

berdasarkan data dan hasil wawancara dari guru PAI. 2. Kecakapan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam cukup tinggi ini di buktikan dari hasil angket yang diberikan kepada siswa dan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran PAI 3. Pengaruh penerapan metode *The power of two* terhadap kecakapan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di SMK TARUNA Balen, cukup berpengaruh. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan Uji “t” yaitu sebesar 5,2. Kemudian dapat dilihat pada taraf 1% = 2,81 dan pada taraf 5% = 2,07. Maka diketahui ada pengaruh penerapan metode *The power of two* terhadap kecakapan berpikir kritis siswa di SMK TARUNA Balen.

#### **F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *The Power of Two* dan prestasi belajar fiqih siswa. Peneliti menjadikan masalah di atas sebagai sasaran penelitian dan lokasi yang diambil peneliti adalah di MA Bahauddin Sepanjang Sidoarjo.

Agar jelas dan tidak luas pembahasan dalam karya ilmiah ini, maka kiranya peneliti untuk memberikan batasan masalah, batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan metode pembelajaran *The Power of Two*.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa MA Bahauddin Sepanjang.
3. Dalam bidang studi fiqih semester ganjil di MA Bahauddin Sepanjang.

























